

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif, yaitu penelitian yang merumuskan, memperhitungkan serta menafsirkan data yang telah disajikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan rinci melalui pengumpulan data tersebut. Menurut (Sugiyono, 2012) metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah CV Global Indo Teknik yang terletak di alamat Jalan Tambak Dalam Raya dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV Global Indo Teknik dari periode 2015-sekarang.

Sampel Menurut (Sugiyono, 2010) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian

ini adalah laporan keuangan khususnya pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dengan periode tahun 2017-2019.

3.4 Jenis Data

Sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder menurut (Sugiyono, 2012) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau dokumen. Pada penelitian ini data sekunder tersebut dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh secara online dari perusahaan CV Global Indo Teknik.

1. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis, bahan – bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur, catatan-catatan, termasuk didalamnya adalah bahan-bahan kuliah yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian untuk mendapatkan data secara teoritis.

2. Studi Dokumentasi

Penelitian ini berfokus dalam studi dokumentasi yaitu penulis mencari dan mengumpulkan data-data laporan keuangan CV Global Indo Teknik periode 2017-2019 seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Yang dimaksud definisi operasional variabel adalah segala sesuatu objek pengamatan dalam penelitian yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati dengan hipotesis yang ada.

Dalam penelitian ini variabel yang diamati adalah sebagai berikut :

1. Analisis rasio keuangan

Merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan dalam periode tertentu untuk melihat kondisi keuangan pada masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang.

Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan diantaranya :

- a. Rasio likuiditas adalah suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Variabel rasio likuiditas diperhitungkan dengan menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* untuk data laporan keuangan dari tahun 2017-2019 pada CV Global Indo Teknik.
- b. Rasio solvabilitas suatu rasio untuk mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Variabel rasio solvabilitas diperhitungkan dengan menggunakan *Total Debt to Assets Ratio* dan *Total Debt to Equity Ratio* untuk data laporan keuangan dari tahun 2017-2019 pada CV Global Indo Teknik.
- c. Rasio aktivitas adalah suatu rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengoperasikan asetnya. Variabel rasio aktivitas

diperhitungkan dengan menggunakan *Total Assets Turn Over* dan *Working Turn Over* untuk data laporan keuangan dari tahun 2017-2019 pada CV Global Indo Teknik.

- d. Rasio profitabilitas adalah suatu rasio untuk mengukur aktivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari pendapatan dan investasi. Variabel rasio profitabilitas diperhitungkan dengan menggunakan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* untuk data laporan keuangan dari tahun 2017-2019 pada CV Global Indo Teknik.

2. Kinerja Keuangan Perusahaan

Secara umum, kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari status keuangan perusahaan yang dinilai melalui analisis laporan keuangan, sehingga dapat dilihat baik buruknya suatu perusahaan yang mencerminkan keberhasilan dari realisasi tujuan perusahaan. Keberhasilan dari realisasi tujuan perusahaan adalah prestasi manajemen.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode deskriptif dengan pengukuran kuantitatif yaitu menggunakan angka-angka ke dalam analisis rasio untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan. Adapun teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis rasio keuangan dan sesuai dengan yang diperlukan sebagai berikut :

1. Menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari :

a. Rasio likuiditas yang meliputi :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menghitung kinerja keuangan dengan rasio likuiditas, perusahaan dapat dikatakan likuid jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya tepat pada waktunya. Dan memiliki hasil perhitungan rasio likuiditas >100%.

b. Rasio solvabilitas :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Menghitung kinerja keuangan dengan rasio solvabilitas, perusahaan dapat dikatakan solvabilitas jika perusahaan mampu membayar seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Dan memiliki hasil perhitungan rasio solvabilitas <100% atau <50%.

c. Rasio aktivitas :

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Working Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} \times 1 \text{ kali}$$

Menghitung kinerja keuangan dengan rasio aktivitas yang terdiri dari *Total Assets TurnOver* dan *Working TurnOver* perusahaan mempunyai kinerja yang baik jika dapat menggunakan aset atau sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dan memiliki perhitungan rasio aktivitas >1 kali perputaran lebih banyak perputarannya maka semakin baik.

d. Rasio profitabilitas :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Menghitung kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas yang terdiri dari GPM, NPM, dan ROA perusahaan dikatakan mempunyai profitabilitas jika perusahaan telah berhasil mendapatkan laba atau keuntungan dari penjualan maupun pendapatan investasi. Biasanya hasil pengukuran dengan menggunakan GPM dan NPM adalah >20%-30%, sedangkan untuk ROA adalah <10%.